

## **BAB V**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

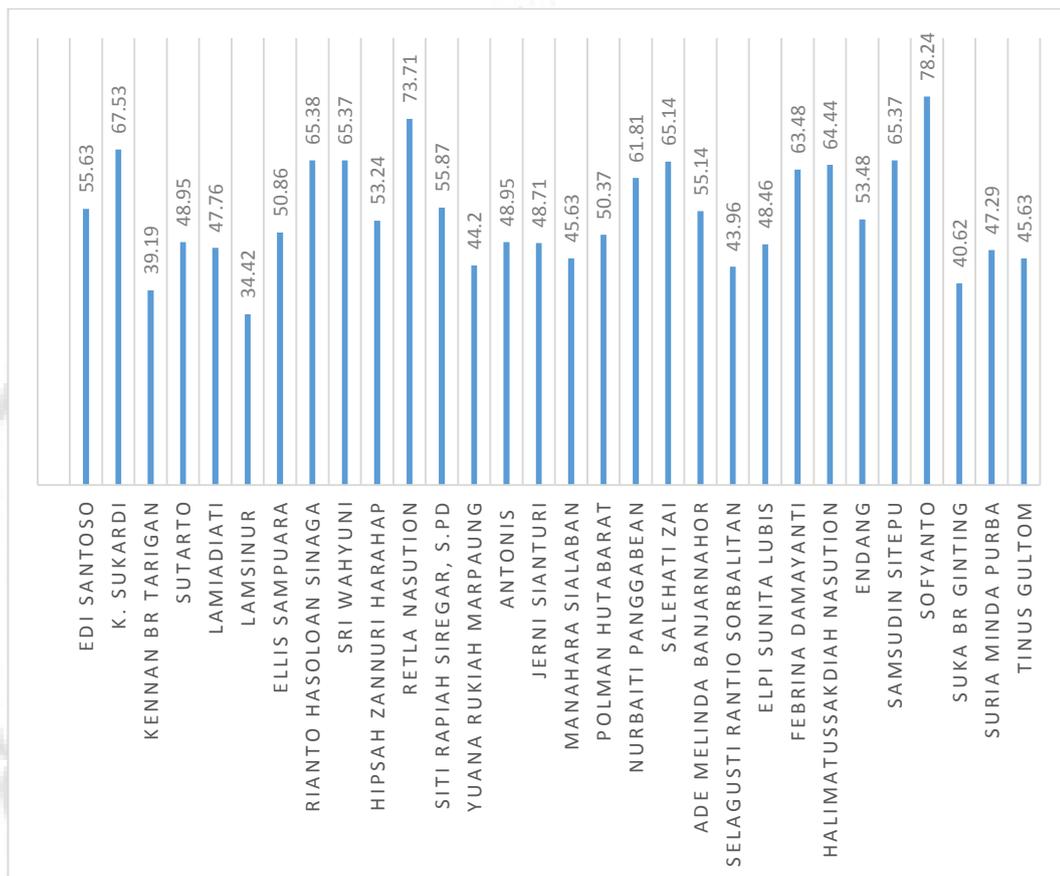
#### **A. Hasil Penelitian**

Penelitian yang dilakukan di seluruh 14 SMA Negeri di Kota Medan yang terdiri dari SMA Negeri 1, SMA Negeri 3, SMA Negeri 4, SMA Negeri 7, SMA Negeri 8, SMA Negeri 9, SMA Negeri 10, SMA Negeri 11, SMA Negeri 12, SMA Negeri 13, SMA Negeri 14, SMA Negeri 15, SMA Negeri 16, dan SMA Negeri 17 Kota Medan. Untuk menganalisis kompetensi pedagogik dan profesional guru geografi dengan menggunakan data Uji Kompetensi Guru Tahun 2015 dan wawancara dengan responden dengan instrumen berupa kisi-kisi Uji Kompetensi Guru Mata Pelajaran Geografi yang di keluarkan Kemendikbud RI 2015 sedangkan untuk menganalisis kompetensi sosial dan kepribadian dengan menggunakan Instrumen Penilaian Kinerja Guru Aspek Kepribadian dan Sosial (IPKG III) yang diisi oleh kepala sekolah atau guru sejawat. Penelitian ini dimulai pada tanggal 23 Mei 2018 sampai dengan tanggal 24 Juni 2018. Dengan perolehan data sebagai berikut:

#### **1. Peta Kompetensi Pedagogik Guru Geografi di SMA Negeri Se-Kota Medan**

Hasil Uji Kompetensi Guru Geografi Pada Tahun 2015 kompetensi pedagogik guru geografi di SMA Negeri Se-Kota Medan, disajikan pada gambar

3.

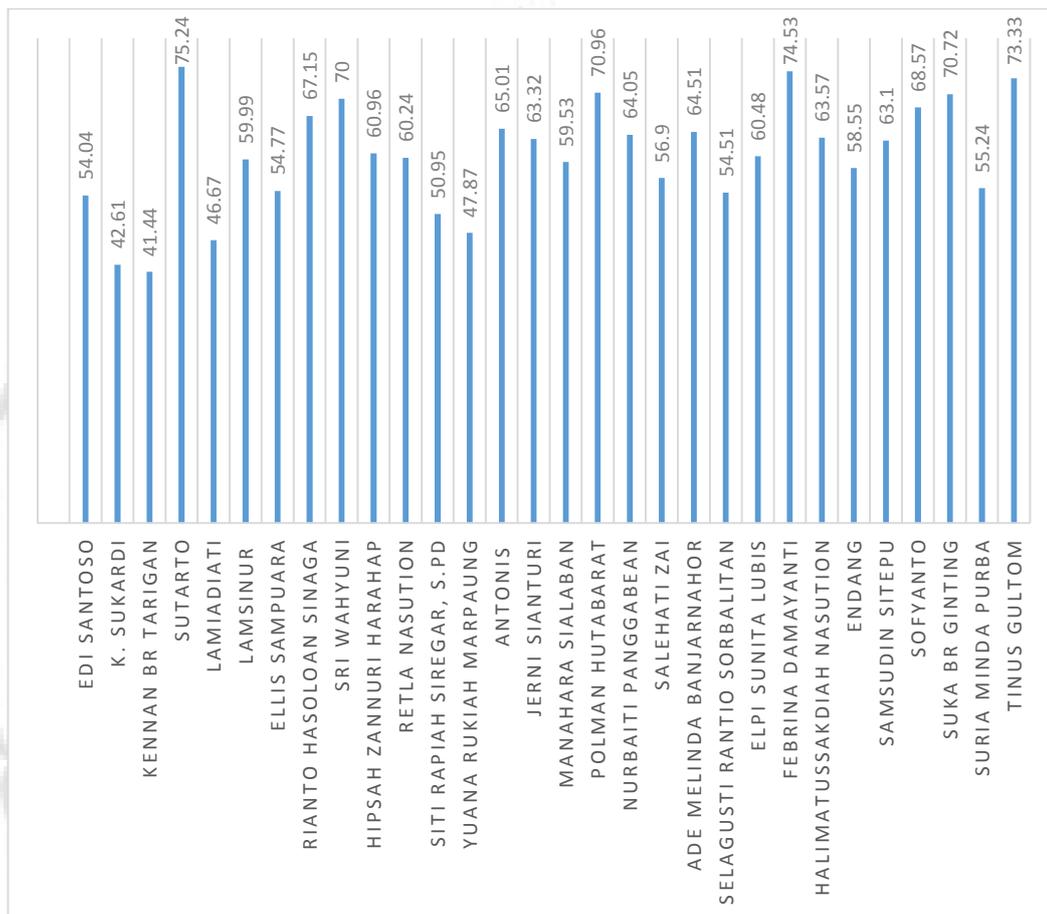


Gambar 3. Grafik Kompetensi Pedagogik Guru Geografi di SMA Negeri Se-Kota Medan

Dari gambar 3 dapat dilihat nilai kompetensi pedagogik guru geografi di SMA Negeri Se-Kota Medan dengan kategori sangat baik ada 2 guru dengan nilai diatas 73,1 dan 78, 24 dengan persentase 6,7%. Dengan kategori baik ada 15 guru dengan nilai 50-74 dengan persentase 50%. Dan dengan kategori kurang baik ada 13 guru dengan nilai 25-49 dengan persentase 43,3%.

## 2. Peta Kompetensi Profesional Guru Geografi di SMA Negeri Se-Kota Medan

Hasil Uji Kompetensi Guru Geografi Pada Tahun 2015 maka diketahui bahwa kompetensi professional guru geografi di SMA Negeri Se-Kota Medan, disajikan pada gambar 4.



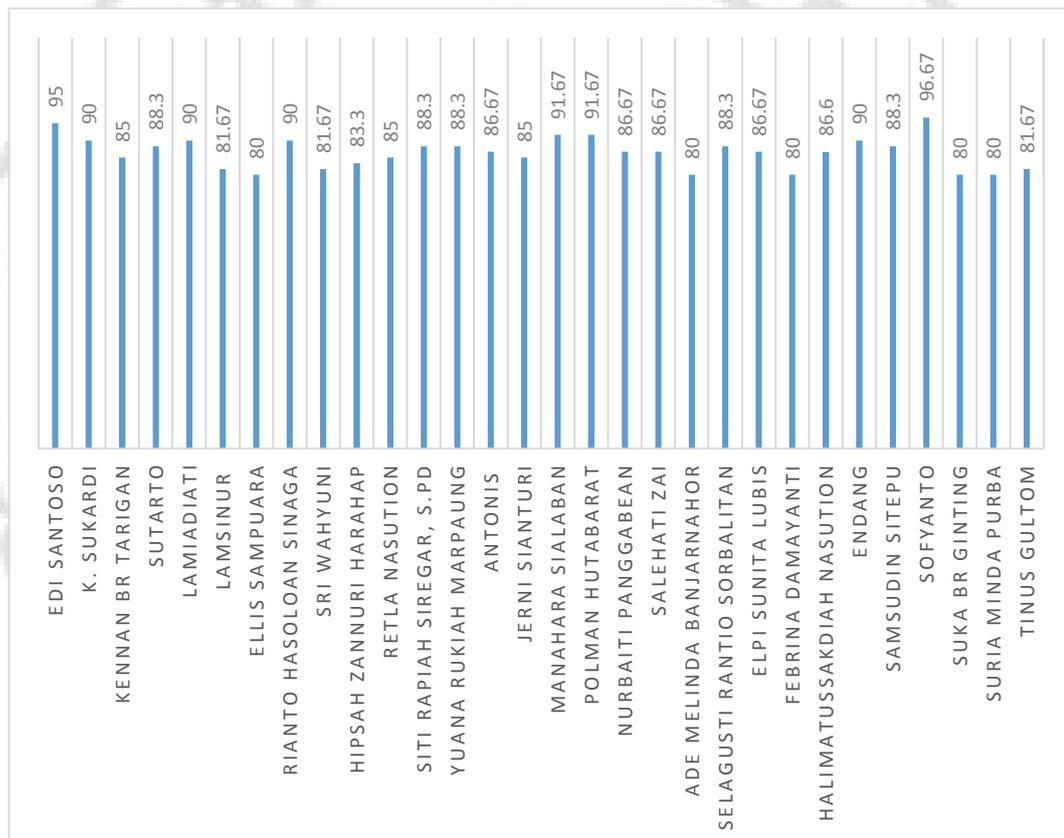
Gambar 4. Grafik Kompetensi Profesional Guru Geografi di SMA Negeri Se-Kota Medan

Dari gambar 4 dapat dilihat kompetensi profesional guru geografi di SMA Negeri Se-Kota Medan dengan kategori sangat baik ada 1 guru dengan nilai diatas 75,24 dengan persentase 3,3%. Dengan kategori baik ada 25 guru dengan nilai 50-74 dengan persentase 83,3%. Dan dengan kategori kurang baik ada 4 guru dengan nilai 25-49 dengan persentase 13,4%.

### 3. Peta Kompetensi Kepribadian Guru Geografi di SMA Negeri Se-Kota Medan

Data yang diperoleh bersumber dari IPKG III yang diisi oleh guru sejawat Pernyataan dalam kuesioner sudah disediakan jawabannya sehingga guru sejawat

tinggal memilih jawaban dengan memberi *check list* pada pilihan jawaban yang sesuai. Data hasil penelitian mengenai kompetensi kepribadian guru geografi di SMA Negeri Se-Kota Medan dapat dilihat pada gambar 5.

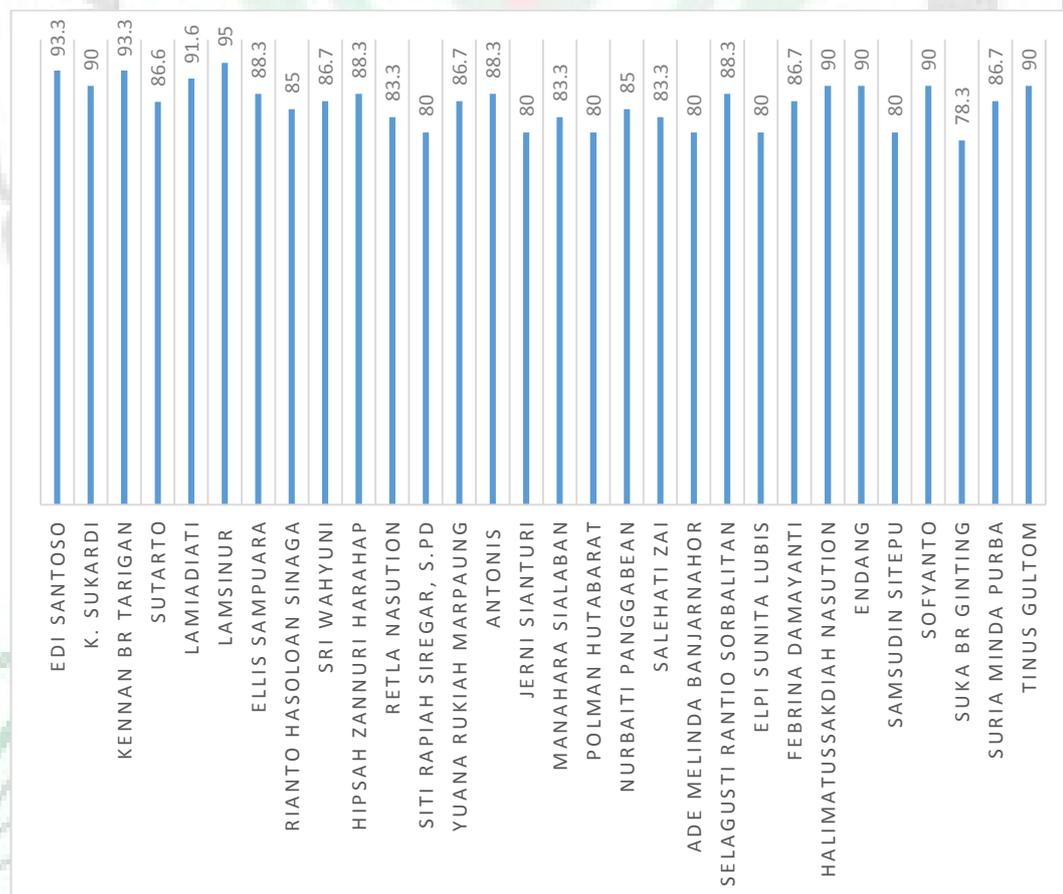


Gambar 5. Grafik Kompetensi Kepribadian Guru Geografi di SMA Negeri Se-Kota Medan

Dari gambar 5 dapat dilihat kompetensi kepribadian guru geografi di SMA Negeri Se-Kota Medan dengan kategori sangat baik ada 25 guru dengan rentang nilai 81-100 dengan persentase 83,3 %. Sedangkan dengan kategori baik ada 5 guru dengan nilai 80 dengan persentase 16,7 %.

#### 4. Peta Kompetensi Sosial Guru Geografi di SMA Negeri Se-Kota Medan

Data kompetensi sosial guru geografi diperoleh bersumber dari IPKG III yang diisi oleh guru sejawat Pernyataan dalam kuesioner sudah disediakan jawabannya sehingga guru sejawat tinggal memilih jawaban dengan memberi *check list* pada pilihan jawaban yang sesuai. Data hasil penelitian mengenai kompetensi sosial guru geografi di SMA Negeri Se-Kota Medan dapat dilihat pada gambar 6. Grafik Kompetensi Sosial Guru Geografi di SMA Negeri Se-Kota Medan.



Gambar 6. Grafik Kompetensi Sosial Guru Geografi di SMA Negeri Se-Kota Medan

Dari gambar 6 dapat dilihat kompetensi sosial guru geografi di SMA Negeri Se-Kota Medan dengan kategori sangat baik ada 23 guru dengan rentang nilai 81-

100 dengan persentase 76,7 %. Sedangkan dengan kategori baik ada 7 guru dengan nilai 80 dan 78,3 dengan persentase 23,3 %.

## 5. Pengalaman Mengajar

Banyak pengalaman berarti banyak memperoleh kemampuan tambahan yang berarti bahwa semakin lama guru mengajar berarti semakin memiliki kemampuan mengajar yang semakin baik. Rincian lamanya pengalaman mengajar pada sampel penelitian ini dapat dilihat pada tabel 9 berikut:

**Tabel 9. Masa Kerja Guru Geografi SMA Negeri Se-Kota Medan**

No	Lama Mengajar (Tahun)	Jumlah	Persentase (%)
1	31-40	3	10
2	21-30	5	16,67
3	11-20	12	40
4	0-10	10	33,33
Jumlah		30	100

*Sumber: Data Primer 2018*

Dari tabel 9 dapat dilihat bahwa lama guru mengajar paling banyak antara 10-20 tahun sebesar 40%, disusul dengan lama mengajar antara 0-10 tahun sebesar 33,33%, selanjutnya lama mengajar antara 21-30 tahun sebesar 16,67% dan dengan masa lama mengajar 31-40 tahun sebesar 10%.

## 6. Peta Kompetensi Guru Geografi di SMA se-Kota Medan

Data kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian dan sosial Guru Geografi di setiap sekolah di SMA Negeri di Kota Medan. Diperoleh dengan menjumlahkan setiap kompetensi guru di setiap sekolah maka dapat hasil yang dapat di lihat pada tabel 10 berikut:

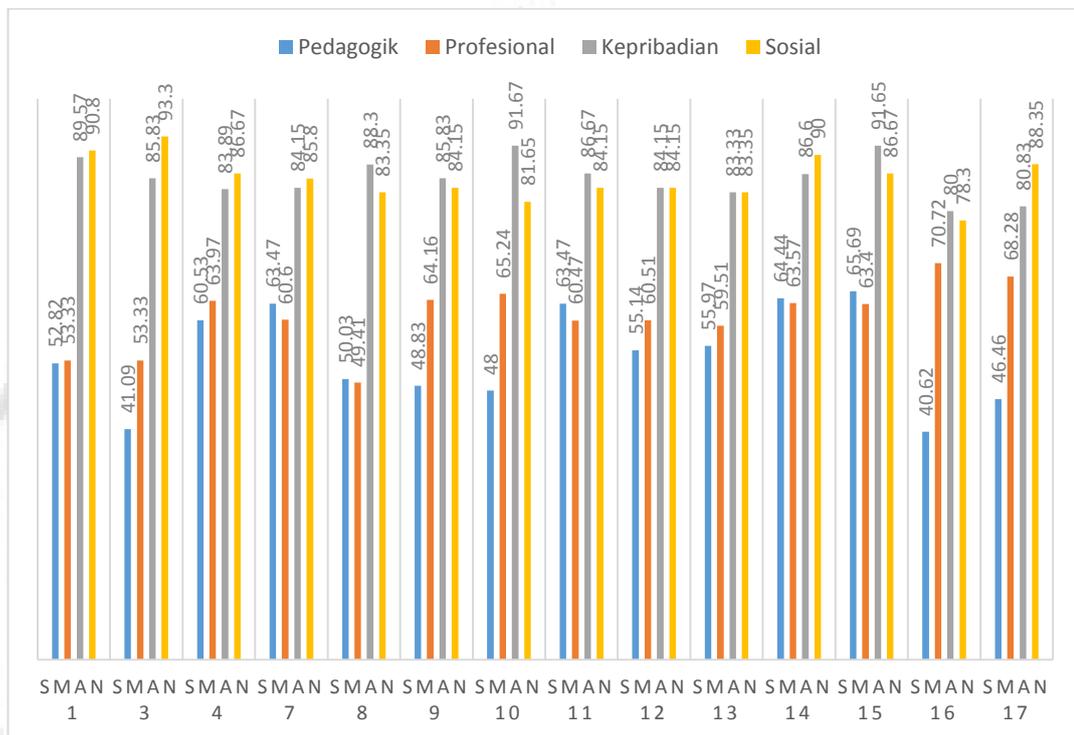
**Tabel 10. Rerata Kompetensi Guru Geografi di Setiap Sekolah Kota Medan**

Nama Sekolah	Pedagogik	Profesional	Kepribadian	Sosial	Jumlah	Rank
SMAN 1	52,82	53,33	89,57	90,8	286,52	7
SMAN 3	41,09	53,33	85,83	93,3	273,55	12
SMAN 4	60,53	63,97	83,89	86,67	295,06	3
SMAN 7	63,47	60,6	84,15	85,8	294,02	5
SMAN 8	50,03	49,41	88,3	83,35	271,09	13
SMAN 9	48,83	64,16	85,83	84,15	282,97	10
SMAN 10	48	65,24	91,67	81,65	286,56	6
SMAN 11	63,47	60,47	86,67	84,15	294,76	4
SMAN 12	55,14	60,51	84,15	84,15	283,95	8
SMAN 13	55,97	59,51	83,33	83,35	282,16	11
SMAN 14	64,44	63,57	86,6	90	304,61	2
SMAN 15	65,69	63,4	91,65	86,67	307,41	1
SMAN 16	40,62	70,72	80	78,3	269,64	14
SMAN 17	46,46	68,28	80,83	88,35	283,92	9

*Sumber Data Primer, 2018*

Dari tabel 9 dapat dilihat data rata-rata skor setiap sekolah yang dapat di jadikan perbandingan kompetensi guru geografi se-Kota Medan. Kompetensi guru geografi yang sangat baik dapat di urutkan dari yang terbaik adalah guru geografi di SMA Negeri 15 Medan dengan nilai rerata kompetensi pedagogik 65,69, kompetensi profesional 63,4, kompetensi kepribadian 91,65, dan kompetensi sosial 86,67. SMA Negeri 14 Medan dengan nilai rerata kompetensi pedagogik 64,44, kompetensi profesional 63,47, kompetensi kepribadian 86,6, dan kompetensi sosial 90. SMA Negeri 4 Medan dengan nilai rerata kompetensi pedagogik 60,53, kompetensi profesional 63,97, kompetensi kepribadian 83,89, dan kompetensi sosial 86,67. SMA Negeri 11 Medan dengan nilai rerata kompetensi pedagogik 63,47, kompetensi profesional 60,47, kompetensi kepribadian 86,67, dan kompetensi sosial 84,15. SMA Negeri 7 Medan dengan nilai rerata kompetensi pedagogik 63,47, kompetensi profesional 60,6, kompetensi

kepribadian 84,15, dan kompetensi sosial 85,8. SMA Negeri 10 Medan dengan nilai rerata kompetensi pedagogik 48, kompetensi profesional 65,24, kompetensi kepribadian 91,67, dan kompetensi sosial 81,65. SMA Negeri 1 Medan dengan nilai rerata kompetensi pedagogik 52,82, kompetensi profesional 53,33, kompetensi kepribadian 89,57, dan kompetensi sosial 90,8. SMA Negeri 12 Medan dengan nilai rerata kompetensi pedagogik 55,14, kompetensi profesional 60,51, kompetensi kepribadian 84,15, dan kompetensi sosial 84,15. SMA Negeri 17 Medan dengan nilai rerata kompetensi pedagogik 46,46, kompetensi profesional 68,28, kompetensi kepribadian 80,83, dan kompetensi sosial 88,35. SMA Negeri 9 Medan dengan nilai rerata kompetensi pedagogik 48,83, kompetensi profesional 64,16, kompetensi kepribadian 85,83, dan kompetensi sosial 84,15. SMA Negeri 13 Medan dengan nilai rerata kompetensi pedagogik 55,97, kompetensi profesional 59,51, kompetensi kepribadian 83,33, dan kompetensi sosial 83,35. SMA Negeri 3 Medan dengan nilai rerata kompetensi pedagogik 41,09, kompetensi profesional 53,33, kompetensi kepribadian 85,83, dan kompetensi sosial 90,8. SMA Negeri 8 Medan dengan nilai rerata kompetensi pedagogik 50,03, kompetensi profesional 49,41, kompetensi kepribadian 88,3, dan kompetensi sosial 83,35. SMA Negeri 16 Medan dengan nilai rerata kompetensi pedagogik 40,62, kompetensi profesional 70,72, kompetensi kepribadian 80, dan kompetensi sosial 88,35. Lebih lanjut, gambaran pemetaan Kompetensi Pedagogik, Profesional, Kepribadian, dan Sosial seperti dilihat pada gambar 5 berikut:



Gambar 7. Pemetaan Kompetensi Guru Geografi se-Kota Medan berdasarkan Sekolah

## 7. Wawancara

Dari hasil wawancara dengan guru geografi yang berkaitan tentang kisi-kisi uji kompetensi guru pada kompetensi pedagogik dari 30 guru yang diwawancara ada 18 guru kesulitan dalam menggunakan dan menyiapkan media pembelajaran dan sumber belajar yang relevan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran yang diampu untuk mencapai tujuan pembelajaran hal ini disebabkan kurangnya pemanfaatan IT dan masih kurang mengikuti *workshop* sehingga media pembelajaran belum bervariasi dan penggunaannya kurang maksimal. Sedangkan pada kisi-kisi untuk memahami prinsip-prinsip pengembangan kurikulum ada 12 guru masih kurang mengikuti perkembangan kurikulum yang sekarang ditetapkan pemerintah hal ini juga dipengaruhi oleh faktor usia guru yang sudah berusia 50 tahun lebih dan belum mengikuti sosialisasi K-13. Dari 30 guru yang di

wawancara 19 guru menyatakan tidak melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kompetensi profesional dan kurang mampu melakukan penelitian geografi di karenakan faktor usia guru yang sudah di atas 40 tahun dan kurangnya tuntutan dari sekolah untuk melakukan penelitian.

Dari hasil wawancara dengan guru geografi yang berkaitan dengan kisi-kisi uji kompetensi guru pada kompetensi profesional. Dalam menguasai materi pembelajaran sebagian besar guru menyatakan materi yang kurang dikuasai dikarenakan guru yang bersangkutan tidak masuk ke kelas yang bersangkutan, seperti guru hanya memasuki kelas X dan kelas XI sehingga materi di kelas XII guru bersangkutan kurang menguasai materi kelas XII. Pada materi menganalisis citra dan penginderaan jauh guru untuk perencanaan kajian dan tata guna lahan dan transportasi, citra dan SIG sebagai wahana memvisualkan geosfer, dan menganalisis pemanfaatan peta dan Sistem Informasi Geografis (SIG) untuk inventarisasi sumberdaya alam, perencanaan pembangunan, kesehatan lingkungan, dan mitigasi bencana dari 30 guru ada 21 guru merasa sulit dalam 3 materi diatas pada umumnya guru yang berumur 40 tahun keatas menyatakan bahwa sulit dikarekarenakan kurangnya mengikuti workshop pada materi citra dan penginderaan jauh dan biasanya guru yang berumur 25 ke atas lebih menguasai materi citra dan penginderaan jauh.

## **B. Pembahasan**

### **1. Peta Kompetensi Pedagogik Guru Geografi di SMA Negeri Se-Kota Medan**

Kompetensi pedagogik merupakan kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap guru dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran dengan baik. Berdasarkan dari Hasil Uji Kompetensi Guru Geografi Pada Tahun 2015 nilai kompetensi pedagogik guru geografi di SMA Negeri Se-Kota Medan dengan kategori sangat baik ada 2 guru dengan nilai diatas 73,1 dan 78, 24 dengan persentase 6,7% dimana guru sudah memiliki pemahaman wawasan guru akan landasan dan filsafat pendidikan, memahami potensi dan keberagaman peserta didik, mampu mengembangkan kurikulum/silabus baik, mampu menyusun rencana dan strategi pembelajaran berdasarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar, mampu melaksanakan pembelajaran yang mendidik dengan suasana dialogis dan interaktif, mampu melakukan evaluasi hasil belajar, dan mampu mengembangkan bakat dan minat peserta didik melalui kegiatan intrakurikuler untuk mengaktualisasi berbagai potensi yang dimilikinya. Dengan kategori baik ada 15 guru dengan nilai 50-74 dengan persentase 50%, dimana guru sudah memiliki pemahaman wawasan guru akan landasan dan filsafat pendidikan, memahami potensi dan keberagaman peserta didik, mampu mengembangkan kurikulum/silabus baik, mampu menyusun rencana dan strategi pembelajaran berdasarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar, mampu melaksanakan pembelajaran yang mendidik dengan suasana dialogis dan interaktif, masih kurang dalam melakukan evaluasi hasil belajar, dan kurang

mampu mengembangkan bakat dan minat peserta didik melalui kegiatan intrakurikuler untuk mengaktualisasi berbagai potensi yang dimilikinya. Hal ini sejalan dengan Syaiful Sagala (2009) mengemukakan kompetensi pedagogik merupakan kemampuan dalam pengelolaan peserta didik meliputi: (1) pemahaman wawasan guru akan landasan dan filsafat pendidikan, (2) guru memahami potensi dan keberagaman peserta didik, sehingga dapat didesain strategi pelayanan belajar sesuai keunikan masing-masing peserta didik, (3) guru mampu mengembangkan kurikulum/silabus baik dalam bentuk dokumen maupun implementasi dalam bentuk pengalaman belajar, (4) guru mampu menyusun rencana dan strategi pembelajaran berdasarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar, (5) mampu melaksanakan pembelajaran yang mendidik dengan suasana dialogis dan interaktif, sehingga pembelajaran menjadi aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan, (6) mampu melakukan evaluasi hasil belajar dengan memenuhi prosedur dan standar yang dipersyaratkan, (7) mampu mengembangkan bakat dan minat peserta didik melalui kegiatan intrakurikuler untuk mengaktualisasi berbagai potensi yang dimilikinya.

Dan dengan kategori kurang baik ada 13 guru dengan nilai 25-49 dengan persentase 43,3%. Kompetensi pedagogik guru geografi di SMA Negeri se-Kota Medan sangat baik 6,7% dan baik 50% namun masih perlu di tingkatkan lagi karena masih ada 43,3 % guru geografi dalam kategori kurang baik. Hal ini juga di sebabkan beberapa faktor diantaranya kurangnya pemanfaatan teknologi dan faktor usia yang sudah diatas 40 tahun dimana pada usia 41 tahun tingkat

kemampuan kompetensi menurun dengan drastis hal ini sejalan dengan Hasil Uji Kompetensi Guru Tahun 2015 yang dikeluarkan oleh Kemdikbud 2015.

## **2. Peta Kompetensi Profesional Guru Geografi di SMA Negeri Se-Kota Medan**

Kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam termasuk kemampuan akademik lainnya sebagai pendukung profesionalisme guru yang memungkinkan membimbing peserta didik. Dari Hasil Uji Kompetensi Guru Geografi Pada Tahun 2015 maka diketahui bahwa kompetensi profesional guru geografi di SMA Negeri Se-Kota Medan. Dengan kategori sangat baik ada 1 guru dengan nilai diatas 75,24 dengan persentase 3,3%, dimana guru dapat merancang dan merencanakan program pembelajaran dengan baik, mengembangkan program pembelajaran, mengelola pelaksanaan program pembelajaran, menilai proses dan hasil pembelajaran, serta mendiagnosis faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran. Dengan kategori baik ada 25 guru dengan nilai 50-74 dengan persentase 83,3%, dimana dalam guru sudah baik dalam merancang dan merencanakan program pembelajaran, mengembangkan program pembelajaran, mengelola pelaksanaan program pembelajaran, menilai proses dan hasil pembelajaran, namun masih kurang dalam mendiagnosis faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan Kunandar (2011), Kemampuan profesional guru meliputi: (1) merancang dan merencanakan program pembelajaran; (2) mengembangkan program pembelajaran; (3) mengelola pelaksanaan program pembelajaran; (4) menilai

proses dan hasil pembelajaran; dan (5) mendiagnosis faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran.

### **3. Peta Kompetensi Kepribadian Guru Geografi di SMA Negeri Se-Kota Medan**

Berdasarkan data yang diperoleh bersumber dari IPKG III yang diisi oleh guru sejawat. Hasil penelitian mengenai kompetensi kepribadian guru geografi di SMA Negeri Se-Kota Medan dengan kategori sangat baik ada 25 guru dengan rentang nilai 81-100 dengan persentase 83,3 %. Sedangkan dengan kategori baik ada 5 guru dengan nilai 80 dengan persentase 16,7 % dimana guru masih kurang dalam mengambil keputusan dan mengerakkan orang lain. Hal ini di tunjukkan dari keseharian guru dala mengikuti tata tertib sekolah, hadir tepat waktu. Mengerjakan tugas tepat waktu dan selalu disiplin dalam bekerja. Hal ini sejalan dengan pendapat Rusman (2011) menyatakan penerapan disiplin yang baik dalam proses pendidikan akan menghasilkan sikap mental, watak, dan kepribadian siswa yang kuat. Guru dituntut harus mampu membelajarkan kepada siswanya tentang kedisiplinan diri, belajar membaca, menghargai waktu, belajar bagaimana cara belajar, mematuhi aturan/tata tertib dan belajar bagaimana harus berbuat. Semuanya itu akan berhasil apabila guru juga disiplin dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya.

### **4. Peta Kompetensi Sosial Guru Geografi di SMA Negeri Se-Kota Medan**

Berdasarkan data kompetensi sosial guru geografi yang dianalisa melalui IPKG III yang diisi oleh guru sejawat hasil penelitian mengenai kompetensi sosial

guru geografi di SMA Negeri Se-Kota Medan dengan kategori sangat baik ada 23 guru dengan rentang nilai 81-100 dengan persentase 76,7 %. Diamati dari keseharian guru menunjukkan sikap ramah, sopan, menunjukkan kesediaan membantu, menjadi teladan yang baik, melayani tanpa pilih kasih, menyadari adanya sikap kebhinekaan dan hak yang perlu dihormati bersama serta terbuka dalam menerima kritik dan saran. Kemudian sikap terhadap kepala sekolah, guru, dan pegawai sekolah juga sangat baik. Sedangkan dengan kategori baik ada 7 guru dengan nilai 80 dan 78,3 dengan persentase 23,3 %. Diamati dari keseharian guru menunjukkan sikap ramah, sopan, menunjukkan kesediaan membantu, menjadi teladan yang baik, melayani tanpa pilih kasih, masih kurang dalam menyadari adanya sikap kebhinekaan dan hak yang perlu dihormati bersama serta terbuka dalam menerima kritik dan saran. Kemudian sikap terhadap kepala sekolah, guru, dan pegawai sekolah juga baik. Hal ini sejalan dengan pendapat Sagala (2009) yang menyatakan kompetensi sosial terkait dengan kemampuan guru sebagai makhluk sosial dalam berinteraksi dengan orang lain. Sebagai makhluk sosial, guru berperilaku santun, mampu berkomunikasi dan berinteraksi dengan lingkungan secara efektif dan menarik, dan mempunyai rasa empati terhadap orang lain. Kemampuan guru berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan menarik dengan peserta didik, sesama pendidik dan tenaga kependidikan, orang tua dan wali peserta didik, masyarakat sekitar sekolah dan sekitar dimana pendidik itu tinggal, dengan pihak-pihak berkepentingan dengan sekolah. Kondisi objektif ini menggambarkan bahwa kemampuan sosial guru tampak ketika bergaul

dan melakukan interaksi sebagai profesi maupun sebagai masyarakat dan kemampuan mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

## **5. Peta Kompetensi Guru Geografi di SMA se-Kota Medan**

Kemampuan kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial guru geografi di SMA Negeri se-Kota Medan. Berdasarkan data diperoleh dengan merata-ratakan setiap kompetensi guru di setiap sekolah maka dapat di bandingkan kompetensi guru geografi se-Kota Medan. Kompetensi guru geografi yang sangat baik terdapat di SMA Negeri 15 Medan dengan nilai rerata kompetensi pedagogik 65,69, kompetensi profesional 63,4, kompetensi kepribadian 91,65, dan kompetensi sosial 86,67. SMA Negeri 14 Medan dengan nilai rerata kompetensi pedagogik 64,44, kompetensi profesional 63,47, kompetensi kepribadian 86,6, dan kompetensi sosial 90. SMA Negeri 4 Medan dengan nilai rerata kompetensi pedagogik 60,53, kompetensi profesional 63,97, kompetensi kepribadian 83,89, dan kompetensi sosial 86,67. SMA Negeri 11 Medan dengan nilai rerata kompetensi pedagogik 63,47, kompetensi profesional 60,47, kompetensi kepribadian 86,67, dan kompetensi sosial 84,15. SMA Negeri 7 Medan dengan nilai rerata kompetensi pedagogik 63,47, kompetensi profesional 60,6, kompetensi kepribadian 84,15, dan kompetensi sosial 85,8. SMA Negeri 10 Medan dengan nilai rerata kompetensi pedagogik 48, kompetensi profesional 65,24, kompetensi kepribadian 91,67, dan kompetensi sosial 81,65. SMA Negeri 1 Medan dengan nilai rerata kompetensi pedagogik 52,82, kompetensi profesional 53,33, kompetensi kepribadian 89,57, dan kompetensi sosial 90,8. SMA Negeri 12 Medan dengan nilai rerata kompetensi pedagogik 55,14, kompetensi profesional

60,51, kompetensi kepribadian 84,15, dan kompetensi sosial 84,15. SMA Negeri 17 Medan dengan nilai rerata kompetensi pedagogik 46,46, kompetensi profesional 68,28, kompetensi kepribadian 80,83, dan kompetensi sosial 88,35. SMA Negeri 9 Medan dengan nilai rerata kompetensi pedagogik 48,83, kompetensi profesional 64,16, kompetensi kepribadian 85,83, dan kompetensi sosial 84,15. SMA Negeri 13 Medan dengan nilai rerata kompetensi pedagogik 55,97, kompetensi profesional 59,51, kompetensi kepribadian 83,33, dan kompetensi sosial 83,35. SMA Negeri 3 Medan dengan nilai rerata kompetensi pedagogik 41,09, kompetensi profesional 53,33, kompetensi kepribadian 85,83, dan kompetensi sosial 90,8. SMA Negeri 8 Medan dengan nilai rerata kompetensi pedagogik 50,03, kompetensi profesional 49,41, kompetensi kepribadian 88,3, dan kompetensi sosial 83,35. SMA Negeri 16 Medan dengan nilai rerata kompetensi pedagogik 40,62, kompetensi profesional 70,72, kompetensi kepribadian 80, dan kompetensi sosial 88,35. Dari uraian diatas dapat dilihat bahwa apabila kompetensi pedagogik nya baik maka kompetensi profesionalnya cenderung baik. Dan apabila kompetensi kepribadian baik maka kompetensi sosialnya cenderung baik.

Berdasarkan uraian diatas maka kompetensi pedagogik guru geografi yang paling baik ada di SMA Negeri 15 Medan dengan nilai 65,69. Pada kompetensi professional guru geografi yang paling baik ada di SMA Negeri 16 Medan dengan nilai 70,72. Kompetensi kepribadian guru geografi yang sangat baik ada di SMA Negeri 10 Medan dengan nilai 91,67. Dan kompetensi sosial guru geografi yang paling baik ada di SMA Negeri SMA Negeri 3 Medan.

Kompetensi Guru Geografi di SMA Negeri se-Kota Medan dalam kompetensi pedagogik dari 30 guru dengan kategori sangat baik ada 2 guru dengan persentase 6,7%, dengan kategori baik ada 15 guru dengan persentase 50%. Kompetensi professional ada 1 guru dengan kategori sangat baik dengan persentase 3,3%, dengan kategori baik ada 25 guru dengan persentase 83,3%. Sedangkan pada kompetensi kepribadian ada 25 guru dengan kategori sangat baik dengan persentase 83,3%, dan kategori baik ada 5 guru dengan persentase 16,7%. Dalam kompetensi sosial ada 23 guru dengan sangat baik dengan persentase 76,8%, dan 7 guru dalam kategori baik dengan persentase 23,3%.

Berdasarkan data yang di peroleh dari Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Utara nilai rata-rata Uji Kompetensi Guru Geografi Nasional sebesar 65,61 sedangkan rata-rata Uji Kompetensi Guru Geografi di SMA Negeri se-Kota Medan sebesar 66,96. Kompetensi guru geografi di Kota Medan termasuk dalam kategori baik karena sudah melewati rata-rata Uji Kompetensi Guru Geografi Nasional. Selanjutnya pada mata pelajaran IPS selain geografi, hasil uji kompetensi gurunya ialah sosiologi sebesar 57,06, ekonomi 66,25 dan sejarah 67,25. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai guru geografi di Kota Medan berada dalam tingkatan kedua tertinggi diantara pelajaran IPS lainnya.

## **6. Wawancara**

Dari hasil wawancara dengan guru geografi yang berkaitan tentang kisi-kisi uji kompetensi guru pada kompetensi pedagogik dari 30 guru yang diwawancara ada

18 guru kesulitan dalam menggunakan dan menyiapkan media pembelajaran dan sumber belajar yang relevan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran yang diampu untuk mencapai tujuan pembelajaran hal ini disebabkan kurangnya pemanfaatan IT dan masih kurang mengikuti *workshop* sehingga media pembelajaran belum bervariasi dan penggunaannya kurang maksimal. Sedangkan pada kisi-kisi untuk memahami prinsip-prinsip pengembangan kurikulum ada 12 guru masih kurang mengikuti perkembangan kurikulum yang sekarang ditetapkan pemerintah hal ini juga dipengaruhi oleh faktor usia guru yang sudah berusia 50 tahun lebih dan belum mengikuti sosialisasi K-13. Dari 30 guru yang di wawancara 19 guru menyatakan tidak melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kompetensi profesional dan kurang mampu melakukan penelitian geografi di karenakan faktor usia guru yang sudah di atas 40 tahun dimana pada usia 41 tahun tingkat kemampuan kompetensi menurun dengan drastis hal ini sejalan dengan Hasil Uji Kompetensi Guru Tahun 2015 yang dikeluarkan oleh Kemdikbud 2015. dan kurangnya tuntutan dari sekolah untuk melakukan penelitian.

Dari hasil wawancara dengan guru geografi yang berkaitan dengan kisi-kisi uji kompetensi guru pada kompetensi profesional. Dalam menguasai materi pembelajaran sebagian besar guru menyatakan materi yang kurang dikuasai dikarenakan guru yang bersangkutan tidak masuk ke kelas yang bersangkutan, seperti guru hanya memasuki kelas X dan kelas XI sehingga materi di kelas XII guru bersangkutan kurang menguasai materi kelas XII. Pada materi menganalisis citra dan penginderaan jauh guru untuk perencanaan kajian dan tata guna lahan

dan transportasi, citra dan SIG sebagai wahana memvisualkan geosfer, dan menganalisis pemanfaatan peta dan Sistem Informasi Geografis (SIG) untuk inventarisasi sumberdaya alam, perencanaan pembangunan, kesehatan lingkungan, dan mitigasi bencana dari 30 guru ada 21 guru merasa sulit dalam 3 materi diatas pada umumnya guru yang berumur 40 tahun keatas menyatakan bahwa sulit dikarekarenakan kurangnya mengikuti workshop pada materi citra dan penginderaan jauh dan biasanya guru yang berumur 25 ke atas lebih menguasai materi citra dan penginderaan jauh.